

FORMAT PROPOSAL DAN DOKUMENTASI INOVASI

Judul Inovasi	:	Sistem Informasi Rencana Tata Ruang (SIRENTANG) Kabupaten Brebes
Nama Instansi / Perangkat Daerah	:	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG
Kategori	:	Tata kelola pemerintahan
Diterapkan	:	07/03/2022

Aspek Yang dinilai	Pertanyaan
1. Ringkasan (5%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan, setidaknya meliputi implementasi, dampak, dan relevansi inovas dengan kategori yang dipilih. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 200 kata.
<p>SIRENTANG (Sistem Informasi RENCana Tata ruaNG) merupakan sebuah media informasi tata ruang di Kabupaten Brebes dengan basis web dan aplikasi Android. SIRENTANG hadir untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi serta bagian dari pelayanan publik secara menyeluruh kepada khalayak terkait urusan tata ruang yang ada di Kabupaten Brebes dan sebagai perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang baik melalui keterbukaan informasi publik. Untuk dapat menyelenggarakan penataan ruang dengan baik maka harus didukung oleh ketersediaan data dan informasi yang memadai guna mendukung perencanaan dan pelaksanaan penataan ruang. Salah satu inovasi yang dihadirkan yaitu melalui SIRENTANG (Sistem Informasi RENCana Tata ruaNG) Kabupaten Brebes.</p> <p>Aplikasi SIRENTANG (Sistem Informasi Rencana Tata Ruang) yang merupakan suatu sistem pelayanan penataan ruang secara terpadu dengan memanfaatkan teknologi informasi yang komunikatif, informatif, efektif dan efisien yang berbasis web-gis dan android yang memberikan informasi mengenai rencana pola ruang dan ketentuan umum masing-masing pola ruang baik kawasan lindung maupun budidaya, sesuai Peraturan Daerah No. 13 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Brebes Tahun 2019-2039.</p> <p>Lampiran data : https://drive.google.com/drive/folders/1OZb89I00H7rAhcOYY4kKPPZYNt_vzuzD?usp=sharing</p>	
2. Ide Inovatif (20 %)	<ul style="list-style-type: none"> ● Uraikan latar belakang dan tujuan dari inovasi, kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui Inovasi dengan kategori yang dipilih, dan sisi kebaruan atau nilai tambah dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.

Sebagai perwujudan otonomi daerah, kabupaten memiliki wewenang dalam penataan ruang wilayahnya. Pembangunan di Kabupaten Brebes saat ini berkembang sangat pesat, tentunya perkembangan yang ada harus mampu dikendalikan agar mampu menjadikan pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk pengendalian yaitu dengan penataan ruang yang baik. Dokumen tata ruang merupakan dokumen yang dinilai strategis dan berperan penting sebagai dasar pembangunan. Dokumen Tata Ruang biasanya hanya menjadi dokumen fisik dan belum adanya akses publik terhadap dokumen tata ruang.

Berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan penataan ruang yaitu terbatasnya akses informasi data tata ruang dan jangkauan pelayanan kepada publik baik masyarakat maupun OPD terkait (DPMPTSP, BPN, DLHK, DPU, dll), ketidakserasian data penataan ruang berupa data fisik yang disimpan menjadi arsip, tidak akuratnya lokasi koordinat yang di mohonkan oleh pemohon, terjadinya pelanggaran penataan ruang karena ketidaktahuan publik, belum adanya media pengaduan masyarakat terkait pelanggaran tata ruang, belum adanya basis data pemohon tata ruang dan belum terintegrasinya data penataan ruang dengan proses perijinan OSS.

Dalam Undang-Undang Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007 mengamanatkan agar informasi Rencana Tata Ruang dapat diketahui secara luas oleh masyarakat melalui berbagai media, hal ini merupakan salah satu perwujudan keterbukaan dalam penyelenggaraan penataan ruang. Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang meluncurkan SIRENTANG (Sistem Informasi RENCana Tata ruaNG). SIRENTANG (Sistem Informasi Rencana Tata Ruang) adalah sistem informasi berbasis Web dan Android yang memberikan Informasi Tata Ruang Kabupaten Brebes. Dengan adanya SIRENTANG ini diharapkan mampu memberikan Pelayanan Publik Tata Ruang yang terbuka, efisien, dan kemudahan akses masyarakat secara umum serta mendukung dalam meningkatkan iklim investasi di Kabupaten Brebes.

Inovasi SIRENTANG ini termasuk dalam kategori Pelayanan Publik Tata Kelola Pemerintahan. Aplikasi SIRENTANG memberikan model dan strategi baru layanan publik melalui sistem informasi berbasis Web-Gis dan Android yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Dengan adanya SIRENTANG tentunya mampu memberikan dampak diantaranya Efisiensi Waktu (Pemohon tidak perlu ke Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang untuk menanyakan pola ruang), Kemudahan Akses Data Informasi Tata Ruang (dapat diakses selama ada koneksi internet), Pengawasan Masyarakat (Meningkatnya pengawasan masyarakat dalam hal pembangunan supaya sesuai dengan tata ruang), Kualitas Lingkungan Meningkatkan Mengurangi Dampak (alih fungsi lahan berkurang) dan OPD terkait (daerah dan pusat) dapat mempercepat proses perijinan pembangunan dengan mengkases data tata ruang di aplikasi SIRENTANG.

Tahun 2021 SIRENTANG ada untuk memberikan pelayanan peta tata ruang, informasi tata ruang dan pengaduan tata ruang yang dikembangkan dengan pengembangan fitur baru, perbaikan kendala server, peta berbentuk Webgis, dan pengaduan tata ruang, dapat diakses melalui komputer atau handphone bisa download di playstore. Perkembangan teknologi yang saat ini ada, mayoritas masyarakat sudah menggunakan smartphone sehingga SIRENTANG hadir di playstore untuk dapat diunduh di masing-masing perangkat.

Lampiran data :

https://drive.google.com/drive/folders/183xvMajEJiFGPJ42FrzqGIB1B2ycXC_O?usp=sharing

3. Signifikansi (25%)

- Uraikan secara singkat bagaimana inovasi ini diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan penilaian/ asesmen yang dilakukan untuk mengukur dampak/ keberhasilan inovasi (dengan mendeskripsikan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan).
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 600 kata.

SIRENTANG (Sistem Informasi RENCana Tata ruANG) telah diimplemntasikan dengan baik, dan terus melakukan penyesuaian dengan perkembangan penyelenggaraan penataan ruang yang ada. Dampak perubahan signifikan dapat dirasakan, diantaranya:

- Efisiensi Waktu : SIRENTANG mampu memangkas waktu menjadi lebih efisien terlebih di era new normal pasca pandemi kegiatan tatap muka sangat terbatas. Dengan adanya SIRETANG, pemohon, masyarakat dan calon investor tidak perlu lagi datang ke Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes untuk memperoleh informasi tata ruang termasuk pola ruang yang ada di Kabupaten Brebes. Seperti contoh waktu tempuh Kecamatan Salem menuju Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes yaitu 3 jam. Dengan adanya SIRENTANG tentunya mampu mengurangi waktu tempuh, cukup menggunakan SIRENTANG melalui web maupun aplikasi android.
- Kemudahan Akses Tata Ruang : SIRENTANG dapat diakses dengan mudah dimana saja, kapan saja selama tersedia perangkat dan koneksi ke internet.
- Kemudahan Perizinan/ Investasi: SIRENTANG memberikan kemudahan dalam persyaratan perizinan yang terkait tata ruang serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Brebes.
- Mengurangi Dampak Bencana : Melalui SIRENTANG pola ruang serta informasi terkait tata ruang dapat diperoleh yang berimplikasi dalam alih fungsi lahan akan berkurang sehingga berdampak mengurangi bencana.
- Kualitas Lingkungan Meningkatkan : Implementasi Tata Ruang akan berdampak besar pada kualitas lingkungan yang baik.
- Pengawasan Masyarakat : Melalui SIRENTANG maka pengawasan masyarakat dalam hal penyelenggaraan penataan ruang dan pembangunan akan meningkat kerana melalui SIRENTANG masyarakat mendapatkan informasi mengenai polar uang serta informasi terkait.

Evaluasi internal dilaksanakan Bidang Penataan Ruang DPSDAPR Kabupaten Brebes dalam evaluasi dibahas beberapa penyempurnaan, permasalahan aplikasi, berdampak terhadap efektifitas penggunaan aplikasi dan survey kualitas pelayanan tata ruang ke masyarakat secara langsung sebagai inisiator langsung pemberi masukan dan saran, berdampak pada kemudahan operasional seperti efisiensi waktu, kemudahan akses dan kemudahan Perizinan/ Investasi.

Penyesuaian layanan yang dilakukan guna merespons pandemi COVID-19 yaitu pada masa pandemi saat ini dengan SIRENTANG memungkinkan Masyarakat & Pelaku Usaha dapat mengakses tanpa harus bertemu dengan pihak OPD sehingga mengurangi pertemuan tatap muka dan tidak terjadi kerumunan saat pelayanan.

Inovasi Pelayanan Publik melalui SIRENTANG mampu memberikan perubahan yang signifikan diantaranya jumlah masyarakat, pemohon maupun calon investor yang datang Spasial Data Centre secara tatap muka semakin berkurang.

Lampiran Data :

<https://drive.google.com/drive/folders/1CtC1uiA9lIKLoWrq1NiDZykiAt78-rrE?usp=sharing>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB (5%)

- Jelaskan kontribusi nyata yang dapat diukur dari inovasi terhadap capaian TPB pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota.
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 200 kata.
- *Untuk informasi TPB lebih lanjut dapat mengakses laman: (<http://sdgs.bappenas.go.id/>)

SIRENTANG memberikan kontribusi Terhadap Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu :

- Tujuan Ke 2 SDGs (Mengakhiri Kelaparan) : Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan melalui SIRENTANG dengan mencegah alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian (terbangun).
- Tujuan Ke 8 SDGs (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- Tujuan Ke 9 SDGs (Infrastruktur Industri dan Inovasi) : Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi dengan membuka akses informasi tata ruang khususnya. Kawasan Peruntukan Industri sehingga dapat meningkatkan iklim investasi di Kab Brebes dan percepatan pembangunan.
- Tujuan Ke 11 SDGs (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan) : Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan dengan mengembangkan permukiman yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kab Brebes.

Lampiran data :

<https://drive.google.com/drive/folders/1AF-o858Vl6ABolrTkFkHqGdXtDqxSC6f?usp=sharing>

5. Adaptabilitas (20 %)

- Jelaskan bahwa inovasi telah diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.
- Maksimal 400 kata.

SIRENTANG (Sistem Informasi RENCana Tata ruANG) berbasis website dan aplikasi Andoroid menampilkan beberapa fitur menu yang dapat diakses oleh pengguna secara mudah. Fitur yang tersedia Peta RTRW, Publikasi, Peta Tata Ruang, Berita dan Galeri. Peta RTRW berisi Peta lampiran PERDA RTRW yang dapat diunduh. Menu Publikasi berisi peraturan dan kebijakan-kebijakan terkait penyelenggaraan penataan ruang. Menu Peta Tata Ruang memuat informasi mengenai pola ruang yang ada di Kabupaten Brebes. Menu Berita dan Galeri menampilkan berita dan galeri foto teraktual mengenai kegiatan penyelenggaraan penataan ruang di Kabupaten Brebes.

SIRENTANG merupakan aplikasi kewilayahan yang mencakup satu Kabupaten Brebes, sehingga potensi untuk ditiru / disalin oleh Pihak OPD lain di Kabupaten Brebes itu sangat tidak memungkinkan. Potensi replikasi yang dapat terjadi yaitu bisa ditiru di Kabupaten/Kota lain yang belum memiliki aplikasi tata ruang yang biasanya akan dijadikan dasar pembuatan aplikasi di Kabupaten tersebut. Dengan kesamaan masalah penataan ruang tiap daerah Kabupaten /Kota lain yang hampir sama maka untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan publik di Bidang Penataan Ruang yang sangat penting perannya dalam pembangunan daerah maka aplikasi ini yang berbasis Web Gis / sistem informasi geospasial penataan tata ruang sangat memungkinkan untuk bisa di replikasi didaerah lain.

Dalam inovasi SIRENTANG (Sistem Informasi Rencana Tata Ruang) Kabupaten Brebes terdapat peta pola ruang sesuai dengan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Brebes serta dilengkapi dengan keterangan Ketentuan Umum Peraturan Zonasi (KUPZ).

Selain itu Inovasi SIRENTANG (Sistem Informasi Rencana Tata Ruang) Kabupaten Brebes telah menampilkan peta tematik terbaru yaity Peta Lahan Sawah yang merupakan implementasi Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional nomor 1589/SK-HK.02.01/XII/2021 tentang Penetapan Peta Lahan Sawah yang Dilindungi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Lampiran data :

<https://drive.google.com/drive/folders/1AF-o858Vl6ABolrTkFkHqGdXtDqxSC6f?usp=sharing>

<p>6. Keberlanjutan (20 %)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan sumber daya yang digunakan (berupa sumber daya keuangan, manusia, metode, peralatan atau material), strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut (berupa strategi institusional, strategi sosial, dan strategi manajerial), serta faktor kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.
<p>Sumber daya utama inovasi SIRENTANG adalah Anggaran yang ada dalam DPA bidang penataan ruang, penyiapan sarana prasarana berupa Server dan Jaringan internal untuk integrasi sistem.</p> <p>Strategi pengelolaan sumber daya inovasi diawali mobilisasi penyediaan anggaran updating sistem Sistem Informasi Rencana Tata Ruang (SIRENTANG). Sumber Daya Manusia IT dan Planologi berperan dalam updating sistem ini diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan data base dan server • Updating sistem informasi berbasis Web Gis dan Android • melaksanakan kolaborasi sistem dengan Diskominfo <p>Penguatan pemahan bersama dilakukan antara pejabat yang terkait dalam penggunaan aplikasi SIRENTANG untuk mendukung dan mempermudah urusan perijinan pembangunan yang meliputi Diskominfo, DPMPTSP, BPN selaku user perijinan, DLH, Disperwaskim dan DPU Kabupaten Brebes. Evaluasi berkala dilakukan dalam rangka penyempurnaan inovasi.</p> <p>Keberlanjutan sumber daya inovasi dilakukan dengan updating SIRENTANG yang di masukkan dalam kegiatan anggaran tahun 2019 dan 2021 oleh Bidang Penataan Ruang DPSDAPR Kab Brebes.</p> <p>Strategi keberlanjutan inovasi SIRENTANG dilakukan dengan anggaran kegiatan Updating SIRENTANG Bidang Penataan Ruang DPSDAPR Kab Brebes pada tahun 2018, 2019 dan 2021.</p> <p>Inovasi SIRENTANG memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan jangkauan nasional yang transparan dan gratis serta menguntungkan dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aspek sosial, memudahkan masyarakat dan pelaku usaha untuk memperoleh Informasi Tata Ruang (ITR) tanpa harus meninggalkan kegiatan sosial yang sedang dikerjakan dan tanpa harus ke Kantor DPSDAPR. b. Aspek ekonomi, memudahkan masyarakat dan pelaku usaha untuk memperoleh ITR untuk menanamkan investasi di suatu lokasi tertentu sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. c. Aspek lingkungan, menjaga fisik lingkungan dari dampak pembangunan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang sehingga kelestarian lingkungan terjaga dan berkelanjutan. d. Aspek Regulasi, memudahkan masyarakat, pemohon, calon investor dan OPD untuk mengetahui peraturan-praturan dan kebijakan-kebijakan yang actual mengenai penyelenggaraan penataan ruang. e. Aspek Teknologi, SIRENTANG dapat diakses melalui berbagai platform baik Komputer dan Handphone yang dapat di download di Playstore. <p>Upaya pengembangan SDM, penjaminan mutu, serta penyusunan SOP dilakukan menjamin kepastian inovasi ini. Evaluasi secara periodik dilakukan untuk memastikan sistem ini tidak ada permasalahan yang mengganggu penggunaannya.</p> <p>Lampiran Data :</p> <p>https://drive.google.com/drive/folders/1j13mLPYGsPNWGOu5-7JPyumR9K8opNtq?usp=sharing</p>	

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan (5%)	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pemangku kepentingan yang terlibat dan kontribusinya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini. • Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 200 kata.
<p>Beberapa pihak yang ikut terlibat berkontribusi dan berkolaborasi dalam pengembangan gagasan inovasi, formulasi hingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Internal Bidang Penataan Ruang Kabupaten Brebes b) Berperan dalam merumuskan dan memutuskan kebijakan penataan ruang, alur dan regulasi serta monitoring dan evaluasi sistem yang berjalan. c) Dinkominfotik Kabupaten Brebes d) Dinkominfotik Kabupaten Brebes ikut berperan dalam membantu penyediaan server, data base, maintenance dan aplikasi dapat diakses secara lancar tanpa mengalami gangguan baik pada Website maupun Handphone. e) OPD di Kabupaten Brebes <p>Dukungan serta keterlibatan Pemerintah Daerah dan OPD lain sangat dibutuhkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan demi keberlanjutan pengembangan SIRENTANG serta kolaborasi dalam pemenuhan materi dan substansi yang ada pada SIRENTANG.</p> <p>Lampiran Data : https://drive.google.com/drive/folders/1Zu4Z8Jnb-ALL78k-a8cXfeP0zOerKVC8?usp=sharing</p>	
URL Video Inovasi :	https://youtu.be/NkQRcldIxxs https://www.youtube.com/watch?v=6gMLdhGeyR8 https://drive.google.com/drive/folders/1tXpDENm_RWwY1HhzRosezbp_nlvnNuHQ?usp=sharing

